

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU *PERSONAL HYGIENE* SISWA SEKOLAH DASAR

Arinil Hidayah

Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidimpuan
arinilhidayah1987@gmail.com; 081260835583

ABSTRAK

Anak usia sekolah merupakan kelompok khusus yang rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah kesehatan pada anak usia sekolah sering berkaitan dengan *personal hygiene* atau kebersihan perorangan mencakup kebersihan kulit ambut, kebersihan kuku tangan dan kaki, kebersihan kulit, kebersihan pakaian, kebersihan gigi dan mulut, dan perawatan tubuh secara keseluruhan. Ketidakmampuan dalam menjaga *personal hygiene*, seseorang akan mudah mengalami infeksi. (Mukarromah & Menge, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terhadap perubahan perilaku *personal hygiene* siswa sekolah dasar. Target khusus dalam penelitian ini yaitu mengkaji perilaku *personal hygiene* siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *one group pre-test and post-test design* tanpa kelompok control, Ppngambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa dengan analisis data menggunakan *Paired sample t test*. Hasil uji statistic diperoleh $p=0,000$, hal ini menunjukkan secara statistic terdapat perbedaan yang bermakna antara perilaku *personal hygiene* sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah. Diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan pihak petugas kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* dengan metode ceramah secara kontinu sehingga siswa dapat melakukan tindakan *personal hygiene* yang baik secara tersu menerus dan menjadi budaya yang baik dikalangan masyarakat.

ABSTRACT

School age children are a special group that is vulnerable to health problems. Health problems in school-age children are often related to personal hygiene or personal hygiene including hair hygiene, nail and hand hygiene, skin hygiene, clothing hygiene, oral hygiene, and overall body care. Inability to maintain personal hygiene, a person will easily experience infection (Mukarromah & Menge, 2020). The purpose of this study was to determine whether there is an effect of health education with the lecture method on changes in personal hygiene behavior of elementary school students. The special target in this study is to examine the personal hygiene behavior of students before and after being given health education by using the lecture method. The type of research used was one group pre-test and post-test design without a control group. Sampling in this study was carried out by purposive sampling technique with a total sample of 25 students with data analysis using Paired sample t test. The statistical test results obtained $p = 0.000$, this shows that statistically there is a significant difference between personal hygiene behavior before and after being given health education with the lecture method. It is hoped that the school can work together with health workers to provide health education about personal hygiene with the continuous lecture method so that students can carry out good personal hygiene actions continuously and become a good culture among the community.

1. PENDAHULUAN

Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa, berbagai upaya diperlukan untuk meningkatkan kualitas generasi ini dan meningkatkan daya saing antar bangsa, termasuk diantaranya kualitas kesehatan dan pendidikan. Pendidikan kesehatan penting dan perlu ditanamkan sejak dini, melalui pembiasaan hidup bersih dan sehat serta upaya pencegahan penyakit. Sekolah merupakan tempat ideal untuk mengembangkan pendidikan kesehatan, karena program dapat dilaksanakan secara massal dan mendapatkan dukungan pemerintah melalui program wajib Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) (Wahyuni et al., 2017)

Anak usia sekolah merupakan kelompok khusus yang rentan terhadap masalah kesehatan. Masalah kesehatan pada anak usia sekolah sering berkaitan dengan *personal hygiene* atau kebersihan perorangan mencakup kebersihan kulit ambut, kebersihan kuku tangan dan kaki, kebersihan kulit, kebersihan pakaian, kebersihan gigi dan mulut, dan perawatan tubuh secara keseluruhan. Ketidakmampuan dalam menjaga *personal hygiene*, seseorang akan mudah mengalami infeksi. (Mukarromah & Menge, 2020)

Personal hygiene merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia, personal hygiene atau kebersihan diri adalah upaya seseorang dalam memelihara kebersihan dan kesehatan dirinya untuk memperoleh kesehatan fisik dan bertujuan untuk mencegah timbulnya penyakit. (Siwach, 2009). *Personal hygiene* yang tidak baik pada anak usia sekolah menimbulkan beberapa masalah kesehatan, seperti infeksi saluran pernapasan, cacangan, anemia, dan flu. Kesehatan yang buruk dapat mengakibatkan kurangnya perkembangan kognitif seorang anak baik terjadinya perubahan fisiologis atau kurangnya motivasi untuk belajar. (Hidayah & Nasution, 2019)

Berdasarkan data Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 dalam Mukarromah (2020), sebanyak 100.000 anak Indonesia meninggal dunia karena penyakit diare setiap tahunnya. Anak usia sekolah yang menderita penyakit cacangan sebesar 40-60% dan infeksi saluran

pernafasan akut sebesar 20%.
(Mukarromah & Menge, 2020)

Sebagai suatu institusi pendidikan, sekolah mempunyai peranan dan kedudukan strategis dalam upaya promosi kesehatan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar anak usia 5-19 tahun terpajan dalam lembaga pendidikan dalam jangka waktu yang cukup lama. Anak-anak usia sekolah umumnya setiap hari menghabiskan seperempat waktunya di sekolah, dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Anak sekolah mempunyai banyak aktivitas sehingga sering mengabaikan *personal hygiene*. Kebiasaan anak yang tidak menjaga *personal hygiene* akan berpengaruh terhadap kesehatan dan dapat menimbulkan suatu masalah kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan upaya atau kegiatan menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif, sehingga individu mampu menyadari hal-hal yang merugikan kesehatan. Menurut Sabri (2015) dalam Mukarromah (2020) metode pendidikan kesehatan yang dapat dilakukan pada anak usia sekolah diantaranya metode ceramah. Metode ceramah merupakan penerapan dan penuturan secara lisan dengan menggunakan alat bantu mengajar. (Mukarromah & Menge, 2020)

2. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental*, dengan menggunakan *one group pre-test and post-test design* tanpa kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri No. 100405 HUTAPADANG. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 (usia 9-10 tahun) di SD Negeri No. 100405 HUTAPADANG yang berjumlah 25 orang. Alasan pemilihan siswa kelas 3 SD Negeri No. 100405 HUTAPADANG sebagai populasi dari penelitian ini karena siswa di kelas tersebut memiliki rentang umur yang paling homogen. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* tepatnya sampling jenuh atau total sampling.

Proses pengumpulan dilakukan dengan beberapa tahapan. Diawali dengan pre test, kemudian diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah. Setelah diberikan pendidikan kesehatan diberikan kuesioner pre

test untuk mengukur perubahan perilaku *personal hygiene*. Metode Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan *Paired sample t test*, untuk melihat perbedaan perubahan perilaku *personal hygiene* sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha \leq 0,05$). *Independent sample t test*.

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden berdasarkan Janis kelamin dan pekerjaan orang tua

Karakteristik Responden	Health Education Dengan Metode Ceramah	
	n	f
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9	36
Perempuan	16	64
Jumlah	25	100
Pekerjaan Orang Tua		
Petani	20	80
PNS	5	20
Pegawai Swasta	0	0
Wiraswasta	0	0
Jumlah	25	100

Mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu 64% dan berdasarkan pekerjaan orang tua sebagai petani sebanyak 80%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku *Personal Hygiene* Responden

	Mean	Median	Min-Max	SD
Perilaku Sebelum Intervensi Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah	16,88	16	12-22	2,65
Perilaku Sesudah Intervensi Pendidikan Kesehatan Dengan Metode	19,2	19	17-22	1,29

Ceramah

Dari tabel 2 diperoleh hasil rata-rata perilaku *personal hygiene* siswa sebelum diberikan *health education* dengan metode ceramah adalah 16,88 dan sesudah mendapatkan intervensi naik menjadi 19,2.

Tabel 3. Hasil Analisis Perilaku *Personal Hygiene* Responden

	Median (Minimum-Maksimum)	Nilai <i>p</i>
Perilaku Sebelum Intervensi Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah (n=25)	16 (12-22)	0,000
Perilaku Sesudah Intervensi Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah (n=25)	19 (17-24)	

Sumber : Data Primer, 2020 ; Uji Wilcoxon, 18 responden perilaku meningkat, 5 tetap dan 2 menurun

Tabel 3 menunjukkan perbandingan perilaku *personal hygiene* sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan metode ceramah, terdapat 18 responden dengan perilaku meningkat, 5 orang tetap dan 2 orang menurun. Hasil uji statistic $p=0,000$ menunjukkan secara statistic terdapat perbedaan yang bermakna antara perilaku *personal hygiene* sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan metode ceramah.

4. PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa, terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku *personal hygiene* siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah, dimana diperoleh nilai $p=0,000$. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mukaromah dan Menge, 2020 yang menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan

tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan (*personal hygiene*) (Mukarromah & Menge, 2020). Dalam penelitian Gobel, et al, 2020 juga menunjukkan hasil yang sama bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah penggunaan media ceramah (Gobel & others, 2020)

Dilihat dari beberapa hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, pendidikan kesehatan dengan metode ceramah terbukti dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku seseorang. Hal tersebut dikarenakan metode ceramah merupakan metode yang sangat efektif untuk semua sasaran baik yang berpendidikan tinggi maupun rendah. Jika dilihat dari perbedaan rata-rata peningkatan perubahan perilaku, terdapat peningkatan yang menunjukkan perbedaan antara perilaku responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan sebanyak 3 poin. Hal ini juga menunjukkan bahwa metode ceramah efektif dalam merubah perilaku *personal hygiene* siswa sekolah dasar.

Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses perubahan perilaku yang dinamis dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia yang meliputi komponen pengetahuan, sikap, ataupun praktik yang berhubungan dengan tujuan hidup sehat baik secara individu, kelompok maupun masyarakat, serta merupakan komponen dari program kesehatan. Dalam penyampaian pendidikan kesehatan terhadap masyarakat, terdiri dari 3 (tiga) metode yaitu metode pendidikan individual, metode pendidikan kelompok dan metode pendidikan massa (Notoatmodjo, 2012 dalam (Yuliana & Sutisna, 2017).

Perubahan perilaku didasari dari perubahan pengetahuan, semakin baik pengetahuan maka semakin baik pula perilaku *personal hygiene* seseorang. Pendidikan kesehatan yang diberikan dengan metode ceramah pastinya akan berdampak pada pengetahuan responden sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Menurut Sumardiawati (dalam Husodo dan Widagdo, 2008; Nurleny, 2018), terdapat perubahan pengetahuan setelah sasaran mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan. Dalam menyampaikan informasi, seorang *educator* mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan seseorang sehingga

pemilihan *educator* ini harus tepat dengan orang yang menguasai materi terkait topik yang diangkat. (Nurleny, 2018).

Perilaku dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Notoadmojo (dalam Nugraheni, 2018) faktor internal yang mempengaruhi adalah umur dan inteligensi (tingkat kecerdasan), sedangkan faktor eksternal adalah informasi, faktor sosial dan budaya (Nugraheni, 2018). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat mayoritas responden dengan pekerjaan orang tua sebagai petani (68% pada kelompok eksperimen dan 80% pada kelompok kontrol). Kondisi ini menunjukkan bahwa anak akan lebih lama bersama dengan teman sebaya dibandingkan dengan orangtua, sehingga banyak kegiatan-kegiatan *personal hygiene* yang dilakukan bersama dengan teman sebaya. Kebiasaan masyarakat setempat juga yang tidak terlalu membatasi aktifitas anak bermain di luar rumah menjadikan *personal hygiene* anak di daerah tersebut sangat dipengaruhi oleh teman sepermainan mereka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan perubahan perilaku *personal hygiene* siswa sekolah dasar SD Negeri No. 100405 HUTAPADANG dengan menggunakan uji *paired sample t test* diperoleh nilai $p=0,000$ dengan artian perbedaan antara perilaku *personal hygiene* siswa sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan intervensi kesehatan dengan metode ceramah. Diharapkan pihak sekolah dapat bekerja sama dengan pihak petugas kesehatan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene* dengan metode ceramah secara kontinu sehingga siswa dapat melakukan tindakan *personal hygiene* yang baik secara tersu menerus dan menjadi budaya yang baik dikalangan masyarakat.

6. REFERENSI

Gobel, F. A., & others. (2020). Pengaruh metode video dan metode ceramah terhadap *personal hygiene* dan status kesehatan gigi dan mulut pada siswa

- sekolah dasar di Kec. Sinjai Barat Kab. Sinjai Tahun 2019. *Jurnal Mitrasedhat*, 10(1), 74–85.
<http://journal.stikmakassar.com/a/article/view/131/145>
- Hidayah, A., & Nasution, N. H. (2019). Pengaruh Peer Group Health Education Terhadap Perilaku Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar. *Education, Jurnal*, 7(4), 249–251.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37081/e.d.v7i4.1408>
- Mukharromah, S., & Menge, K. (2020). * Corresponding Author : Hestri Norhapifah Program Studi S-1 Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda , Indonesia Email : s.mukharomah2014@gmail.com * Corresponding Author : Hestri Norhapifah Program Studi S-1 Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda ,. *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, 5(1).
<http://jurnal.stikeswhs.ac.id/index.php/medika/article/view/123/99>
- Nugraheni, D. Y. (2018). Pengaruh Peer Group Education Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Di SMP Negeri 2 Dagangan Kabupaten Madiun. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/113/1/5.pdf>
- Nurleny. (2018). Pengaruh Peer Group Education Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMK Taman Siswa Padang Tahun 2018 The Effect of Peer Group Education on Smoking Behavior in Youth in Student Vocational School Taman Siswa Padang 2018 Nurleny *) (WHO), remaja adalah. *Jurnal Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi*, 9(2), 131–137.
<http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/JKPN/article/view/361/418>
- Wahyuni, I. S., Nuraeny, N., & Hidayat, W. (2017). Pendidikan Kesehatan Mulut Melalui Pendekatan Metode Ceramah dan Praktek (Studi Kasus Pelatihan Dokter Kecil Sekola Dasar Alam). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 340–342.
<http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16424/8020>
- Yuliana, D., & Sutisna, I. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Smp Negeri 2 Tanjungsari Sumedang. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 3(1), 45.
<https://doi.org/10.33755/jkk.v3i1.84>
- Gobel, F. A., & others. (2020). Pengaruh metode video dan metode ceramah terhadap personal hygiene dan status kesehatan gigi dan mulut pada siswa sekolah dasar di Kec. Sinjai Barat Kab. Sinjai Tahun 2019. *Jurnal Mitrasedhat*, 10(1), 74–85.
<http://journal.stikmakassar.com/a/article/view/131/145>
- Hidayah, A., & Nasution, N. H. (2019). Pengaruh Peer Group Health Education Terhadap Perilaku Personal Hygiene Siswa Sekolah Dasar. *Education, Jurnal*, 7(4), 249–251.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37081/e.d.v7i4.1408>
- Mukharromah, S., & Menge, K. (2020). * Corresponding Author : Hestri Norhapifah Program Studi S-1 Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda , Indonesia Email : s.mukharomah2014@gmail.com * Corresponding Author : Hestri Norhapifah Program Studi S-1 Keperawatan ITKES Wiyata Husada Samarinda ,. *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan*, 5(1).
<http://jurnal.stikeswhs.ac.id/index.php/medika/article/view/123/99>
- Nugraheni, D. Y. (2018). Pengaruh Peer Group Education Terhadap Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Siswi Di SMP Negeri 2 Dagangan Kabupaten Madiun. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.stikes-bhm.ac.id/113/1/5.pdf>
- Nurleny. (2018). Pengaruh Peer Group Education Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMK Taman Siswa Padang Tahun 2018 The Effect of Peer Group Education on Smoking Behavior in Youth in Student Vocational School Taman Siswa Padang 2018 Nurleny *) (WHO), remaja adalah. *Jurnal Kesehatan Prima Nusantara Bukittinggi*, 9(2), 131–137.

<http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/index.php/JKPN/article/view/361/418>

Wahyuni, I. S., Nuraeny, N., & Hidayat, W. (2017). Pendidikan Kesehatan Mulut Melalui Pendekatan Metode Ceramah dan Praktek (Studi Kasus Pelatihan Dokter Kecil Sekola Dasar Alam). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(5), 340–342.

<http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16424/8020>

Yuliana, D., & Sutisna, I. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Ceramah Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di Smp Negeri 2 Tanjungsari Sumedang. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 3(1), 45.
<https://doi.org/10.33755/jkk.v3i1.84>

{Bibliograph